

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Berdasarkan topik penelitian, tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara mendalam mengenai pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS. Berikut adalah tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini untuk mengetahui :

1. Program pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS
2. Pelaksanaan pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS
3. Evaluasi pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS
4. Faktor-faktor keberhasilan pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS

#### **B. Pendekatan Metode yang Digunakan**

Penelitian mengenai “Pembinaan Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Di SMA Islam Terpadu Gema Nurani Bekasi” ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.

Lexy J. Moleong mengatakan bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang

apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.<sup>1</sup>

Pendapat yang berbeda juga dikemukakan oleh Sugiono “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif gabungan analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.<sup>2</sup>

Dalam melakukan pengambilan sumber data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan purposive sampling dan snowball sampling. Menurut Nursalam, purposive sampling adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal

---

<sup>1</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.2

<sup>2</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), h.1

sebelumnya.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Pawito, teknik pengambilan sampel snowball mengimplikasikan jumlah sampel yang semakin membesar seiring dengan perjalanan waktu.<sup>4</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami dan menggambarkan obyek yang alamiah dengan menggunakan teknik *purposive* dan *snowball sampling* dimana peneliti merupakan instrumen kunci yang diamati dan dilaporkan dengan cara dekskripsi sehingga menghasilkan data berupa tulisan maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati/diobservasi dalam sebuah latar ilmiah.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan sebuah observasi mendalam secara bertahap dalam hal ini peneliti berusaha memahami fenomena yang terjadi dengan membedakan, membandingkan dan mengelompokkan objek penelitian. Peneliti memasuki dunia responden dan melakukan interaksi terus menerus lalu mencari sudut pandangnya. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah untuk mencari data dan informasi mengenai Pembinaan Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Di SMAIT Gema Nurani

---

<sup>3</sup> Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (Jakarta: Salemba Medika, 2008), h.94

<sup>4</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: LKIS, 2008), h.92

Bekasi dengan cara interaksi terus menerus secara mendalam dengan responden yang kompeten di bidangnya.

Data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi, informasi yang didapat dari observasi langsung, catatan wawancara, rekaman wawancara, dan foto kegiatan. Informasi tersebut dalam bentuk dokumen dan catatan peristiwa yang diolah menjadi data. Dengan metode ini maka hasil temuan yang diperoleh dapat dipaparkan dan dideskripsikan sesuai dengan fakta yang terdapat dilapangan.

### **C. Latar Penelitian**

Tempat penelitian dengan judul “Pembinaan Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMAIT Gema Nurani ini beralamat di Jalan Raya Kaliabang Tengah No. 75 B Bekasi, Jawa Barat.” Letaknya yang strategis dan dikawasan yang mudah di akses angkutan umum sehingga siswa tidak kesulitan untuk pergi ke sekolah.

Sekolah Swasta islam yang tetap istiqamah menerapkan kurikulum yang terpadu, kurikulum yang mengintegrasikan wawasan dan nilai-nilai islam kedalam seluruh mata pelajaran. Selain itu, kurikulum di

sekolah ini juga memakai IHESystem yaitu Integrated And Holistic Education System yang diadopsi dari negara Malaysia. Sekolah ini memiliki Akreditasi A dan merupakan sekolah islam terpadu unggulan di wilayah Bekasi yang cukup memiliki prestasi akademik maupun non akademik dan setiap tahunnya selalu meningkat sehingga daya tarik masyarakat terhadap sekolah ini pun menjadi sangat tinggi.

SMAIT Gema Nurani Bekasi fasilitas yang cukup memadai, seperti Masjid berlantai 2, Ruang kelas AC, perpustakaan, Laboratorium IPA (Biologi, Kimia, dan Fisika). Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Laboratorium Robotic, Lapangan upacara dan lapangan olahraga, Lapangan Basket, Ruang Serba Guna, Kantin, Gemamart, Gematv sehingga tidak tertinggal dari kemajuan IPTEK.

SMAIT Gema Nurani Bekasi juga memiliki Organisasi Siswa Intra Sekolah sebagai wadah untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan siswa di sekolah, keanggotaannya terdiri dari 26 orang anggota OSIS yang setiap tahun mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan kepemimpinan siswa yaitu diantaranya kegiatan MOPDB/PLS (Masa Orientasi Peserta Didik Baru/Pengenalan Lingkungan Sekolah), LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa), Supercamp, Latihan Intermediate, GEMNUS (Gema Nusantara), GEMWOS (Gema World Champhionsip) bermanfaat untuk siswa di sekolah lain melalui perlombaan-perlombaan

agar siswa tersebut dapat tertarik melanjutkan sekolah disini. Studi Banding ke sekolah-sekolah yang berkualitas dalam kegiatan-kegiatan OSISnya, studi banding ini dilakukan untuk *share* program dan kegiatan-kegiatan OSIS sehingga OSIS di SMAIT Gema Nurani Bekasi ini diharapkan dapat berkembang dan berkualitas.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang dihimpun dalam penelitian ini berupa deskripsi data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian peneliti di SMAIT Gema Nurani Bekasi yaitu Pembinaan Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah. Data yang diolah tersebut berwujud data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dan pengamatan (observasi) dilakukan di SMAIT Gema Nurani Bekasi sesuai dengan agenda penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui proses studi dokumentasi, berbentuk dokumen/data tertulis dan foto.

Dalam pengumpulan data peneliti membutuhkan sumber data yang berasal dari pihak latar penelitian untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data penelitian ini diambil dari beberapa

responden dengan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu didasarkan pada pertimbangan bahwa informan yang dipilih peneliti dianggap paling mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan dalam memberikan data dan informasi yang diperlukan.

Informan dipilih dan ditetapkan berdasarkan keperluan pengumpulan data dan sesuai dengan tujuan penelitian yang dipilih dengan Snowball Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan sejauh mana informan tersebut memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti menerapkan informan selanjutnya untuk memperoleh data dan informasi yang lebih lengkap, sehingga penggarapan fokus penelitian yang berada dalam ruang lingkup sekolah, yaitu : Kepala Sekolah. Sedangkan untuk informan pendukung yang akan diteliti yaitu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Pembina OSIS, dan Ketua OSIS SMAIT Gema Nurani Bekasi.

## **E. Prosedur pengumpulan dan perekaman data**

### **1. Tahap pra lapangan**

Dalam metodologi penelitian kualitatif tiga tahapan penelitian, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan dan tahap analisa data.

Tahap-tahap penelitian diuraikan sebagai berikut :

a. Menyusun rancangan penelitian

Untuk pelaksanaan penelitian yang sistematis, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah membuat rancangan penelitian dalam bentuk proposal penelitian yang harus dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan mendapat persetujuan dari tim dosen penguji seminar proposal usulan penelitian yang akan dilaksanakan nantinya.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam memilih lapangan penelitian berdasarkan pertimbangan dengan judul yang diambil oleh peneliti. Peneliti memilih lokasi penelitian di SMAIT Gema Nurani Bekasi, karena sekolah tersebut merupakan sekolah unggulan yang memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik, memiliki program pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah ini.

c. Mengurus perizinan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian melalui Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan dan bagian tata usaha fakultas ilmu pendidikan, kemudian peneliti memproses surat ke BAAK Universitas Negeri Jakarta Kemudian peneliti mengajukan surat izin

tersebut kepada pihak sekolah melalui kepala Tata Usaha untuk disetujui oleh Kepala Sekolah SMAIT Gema Nurani Bekasi.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Setelah kelengkapan administrasi diperoleh sebagai bekal legalisasi kegiatan, maka hal yang sangat perlu dilakukan adalah proses penjajakan lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan, peneliti berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan kondisi tempat penelitian sehingga peneliti dapat mempersiapkan diri dan dapat menyiapkan perlengkapan perlengkapan apa saja yang diperlukan.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Memilih informan yang dapat dipercaya bagi seorang peneliti sangatlah penting, karena dengan memilih informan yang tepat peneliti akan memperoleh informasi secara jelas dan terperinci mengenai situasi dan kondisi objek penelitian yang bertujuan demi kelancaran penelitian. Informan Kunci yang diteliti adalah Kepala Sekolah dan informan pendukung yaitu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Pembina OSIS, dan Ketua OSIS SMAIT Gema Nurani Bekasi.

f. Menyiapkan perlengkapan peneliti

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan berbagai peralatan dan perlengkapan guna menunjang jalannya

penelitian, seperti buku catatan, panduan *interview*, alat tulis, alat perekam, dan berbagai surat-surat yang diperlukan untuk perizinan penelitian.

## **2. Tahap pekerjaan lapangan**

### **a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri**

Memasuki tahap pekerjaan di lapangan, peneliti mengenal kondisi objek yang diteliti baik secara fisik maupun perilaku yang ada di dalam tempat penelitian tersebut yaitu SMAIT Gema Nurani. Peneliti juga berusaha untuk memahami lebih dekat objek penelitian, pada tahap ini peneliti mulai melakukan pengumpulan data dan informasi awal serta mendapatkan calon informan. Data yang diperoleh mengenai profil sekolah serta data guru karyawan SMAIT Gema Nurani Bekasi yang diperoleh dari bagian tata usaha sekolah.

### **b. Memasuki lapangan**

Pada tahap ini, peneliti mulai beradaptasi dan berusaha untuk dapat bekerja sama serta mengakrabkan diri dengan pihak-pihak yang terkait. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi data yang sebenar-benarnya serta mulai dilakukannya pembuatan catatan lapangan.

Peneliti membuat catatan lapangan dibuat sejak pengamatan berlangsung terhadap setiap obyek yang menjadi

perhatian. Catatan lapangan juga berguna agar hasil pengamatan tidak terlupakan. Karena terkadang peneliti juga mengendalikan ingatan untuk jenis wawancara informal untuk menjaga agar situasi tidak terganggu oleh perilaku peneliti.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Peneliti melibatkan diri dalam segala hal tanpa bermaksud untuk mencampuri atau intervensi serta melakukan pengumpulan data dan informasi melalui catatan lapangan, wawancara dan studi dokumentasi, dan mengoprasionalkan seluruh rancangan yang telah disusun. Peneliti ikut dalam kegiatan Gema Nusantara dan rapat evaluasi OSIS..

### **3. Tahap analisis data**

Setelah memperoleh data dari informasi yang dibutuhkan pada saat tahap pra lapangan dari pekerjaan lapangan, maka peneliti menganalisis dan menggunakan kualitatif deskriptif analisis. Instrumen dalam penelitian ini dibuat dan dilakukan sendiri oleh peneliti dengan teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan diri bersama orang-orang yang diteliti, peneliti melakukan pengamatan dari dalam sehingga peneliti ikut serta dalam kegiatan sekolah atau yang digunakan sebagai sumber

sumber data penelitian yang memungkinkan peneliti mendapatkan informasi dengan membuat catatan lapangan mengenai apa yang terjadi dan diamati peneliti. Dalam hal ini peneliti mengamati kegiatan Gema Nusantara, rapat evaluasi OSIS dan lain sebagainya.

b. Wawancara

Pada proses ini peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur dengan menyiapkan serangkaian pertanyaan terhadap beberapa informan. Dengan informan kunci adalah Kepala sekolah yaitu Ayatullah Khomeini dan informan pendukung Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan yaitu Ismawati, S.Pd, Pembina OSIS yaitu Lisa Harlina, S.Pd dan Ketua OSIS yaitu Diego Pasifik. Wawancara dilakukan diruang kepala sekolah, ruang guru, dan lobby sekolah.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi disini peneliti melihat dokumen-dokumen pendukung yang berkaitan dengan fokus penelitian yang diperoleh dari informan kunci dan informan pendukung seperti dokumen struktur kepengurusan OSIS, program kerja OSIS, Proposal Kegiatan, Laporan Pertanggung Jawaban dan dokumen hasil rapat OSIS. Peneliti juga mengambil gambar atau foto

sebagai bukti pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *handphone*, diantaranya foto kegiatan Gema Nusantara, rapat evaluasi OSIS dan foto lingkungan sekitar SMAIT Gema Nurani Bekasi.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun, dalam penelitian kualitatif analisis penelitian data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data melalui catatan lapangan, wawancara, foto dan dokumen. Setelah dikumpulkan dilapangan dalam wujud kata-kata yang dituangkan, maka data dianalisis. Aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono meliputi:<sup>5</sup>

### **1. Reduksi data**

Peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan dicari tema serta polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai subfokus penelitian yakni program pembinaan kepemimpinan siswa, pelaksanaan pembinaan kepemimpinan siswa,

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Ibid.* h. 403-412

evaluasi pembinaan kepemimpinan siswa serta faktor keberhasilan pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS di SMAIT Gema Nurani Bekasi yang diperoleh dari catatan lapangan selama penelitian berlangsung dalam bentuk abstraksi, ringkasan atau uraian singkat, serta penggolongan dalam satu pola yang lebih luas. Hal tersebut dilakukan dalam agar menyelaraskan data dengan masalah.

## 2. Display data/Penyajian data

Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif, sehingga informasi mengenai sub fokus penelitian dapat terlihat secara utuh. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam memahami dan kemudian menafsirkan serta pada gilirannya mengambil suatu kesimpulan. Kesimpulan dibuat secara ringkas, jelas dan menyeluruh yang menggambarkan konfigurasi utuh tentang substansi hasil penelitian.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan usaha penelitian untuk mencari makna data yang dikumpulkan selama penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan sesuai dengan subfokus penelitian, dengan mencari

pola, hubungan persamaan dan intisari penelitian. Kesimpulan yang dibuat merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian dan dilakukan peninjauan ulang dari hasil wawancara, hasil pengamatan, dokumentasi, catatan lapangan yang valid dan mempertimbangkan kembali temuan selama penelitian. Penarikan kesimpulan ini berdasarkan hasil analisis dan paparan data yang sebenarnya yang didapat oleh peneliti.

#### **G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan atau keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat teknik, yaitu :<sup>6</sup>

##### **1. Kredibilitas data**

Peneliti melakukan uji kredibilitas data untuk meningkatkan keterpercayaan hasil penelitian yaitu dengan menggunakan teknik teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Teknik triangulasi dibedakan menjadi 3, yaitu:

- a. Triangulasi teori, peneliti membandingkan hasil penelitian mengenai subfokus yakni program pembinaan kepemimpinan

---

<sup>6</sup> Musfiqon, *Metedologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2012), h.168

siswa, pelaksanaan pembinaan kepemimpinan siswa, evaluasi pembinaan kepemimpinan siswa dan faktor keberhasilan pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS di SMAIT Gema Nurani Bekasi dengan teori terkait yang dikutip dari pendapat dari para ahli untuk mendapatkan data yang derajat kebenarannya tinggi.

- b. Triangulasi sumber, kembali mengecek dan menelaah data yang didapat sebelumnya mengenai program pembinaan kepemimpinan siswa, pelaksanaan pembinaan kepemimpinan siswa, evaluasi pembinaan kepemimpinan siswa dan faktor keberhasilan pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS di SMAIT Gema Nurani Bekasi, apakah data yang didapat informan sesuai dengan kondisi dilapangan dilain waktu.
- c. Triangulasi metode, peneliti mengecek kesesuaian data yang didapat melalui setiap metode yang dilakukan baik itu wawancara, pengamatan dan studi dokumentasi terkait subfokus penelitian untuk mendukung hasil temuan penelitian mulai dari program pembinaan kepemimpinan siswa, pelaksanaan pembinaan kepemimpinan siswa, evaluasi pembinaan kepemimpinan siswa dan faktor keberhasilan pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS di SMAIT Gema Nurani, sehingga memperkuat

opini peneliti selanjutnya dalam penarikan kesimpulan sementara.

Hal ini dapat dilihat pada lampiran kisi-kisi pengumpulan data.

## 2. Transferabilitas

Peneliti memaparkan dan menyajikan data mengenai subfokus yakni reduksi data kedalam bentuk display data, sehingga informasi mengenai program pembinaan kepemimpinan siswa, pelaksanaan pembinaan kepemimpinan siswa, evaluasi pembinaan kepemimpinan siswa dan faktor keberhasilan pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS di SMAIT Gema Nurani Bekasi dalam bentuk tulisan yang jelas, dengan menggunakan berbagai macam metode penulisan seperti naratif, bentuk bagan, table dan tentunya dengan penjelasan yang rinci dan jelas. Setiap subfokus dibahas dengan terstruktur dan sistematis, setiap komponen didalam sub fokus dipecah menjadi beberapa paparan data sehingga penulisan hasil penelitian sangatlah jelas dan terperinci yang nantinya dapat mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

## 3. Dependabilitas

Untuk mengukur tingkat kesesuaian antara data yang satu dengan yang lain, peneliti menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan subfokus yang diteliti. Selain itu peneliti juga mengkategorikan data sesuai dengan masalah, menyusun laporan yang berisi kejadian-kejadian terkait dengan tujuan penelitian sehingga kesimpulan akhir

mengenai reduksi data kedalam bentuk *display* data, dapat semakin jelas dan mudah dimengerti.

#### 4. Konformabilitas

Dalam konformabilitas, peneliti kembali melakukan pengecekan data dengan cara mengotrol setiap data dari reduksi data ke dalam bentuk *display* data, sehingga informasi yang didapat mengenai program pembinaan kepemimpinan siswa, pelaksanaan pembinaan kepemimpinan siswa, evaluasi pembinaan kepemimpinan siswa dan faktor keberhasilan pembinaan kepemimpinan siswa melalui kegiatan OSIS di SMAIT Gema Nurani dan mengkonfirmasi data tersebut kepada informan kunci yakni kepala sekolah SMAIT Gema Nurani Bekasi, dan informan pendukung yang dipilih oleh peneliti pada saat penelitian yaitu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan. Pembina OSIS, dan Ketua OSIS SMAIT Gema Nurani Bekasi.